

Buletin Mentari Timur

Media Komunikasi dan Informasi Terpercaya Masyarakat Muslim Indonesia di Amerika Serikat

KONTRIBUSI ISLAM TERHADAP NASIONALISME¹

Oleh: Prof. H. Abdurrahman Mas'ud, Ph.D
Alumni UCLA 1997, Mantan Penasehat Pengajaran
Los Angeles

Cinta tanah air menjadi sangat penting terutama saat globalisasi semakin menindas negara-negara lemah (*soft state*) seperti Indonesia, dan saat krisis berkepanjangan belum ada tanda-tanda pemulihan. Kini bangsa Indonesia seolah-olah sedang kehilangan PD (*self-esteem*), dan melihat segala sesuatu serba salah. Ajaran Islam yang berbunyi *hubbul watan minal iman*: cinta tanah air bagian dari iman, bagian dari nasionalisme, semakin relevan dipegang umat Islam. Menarik untuk dicatat dalam pengantar ini, bahwa saat-saat sebagian penduduk Indonesia saling menghujat, ilmuwan asing dari Iran, Prof. Ziba Mir-Hosseini, Ph.D. dan utusan Malaysia justru sebaliknya memuja-muja kehidupan beragama di Indonesia dengan mayoritas muslimnya. Kata mereka *Indonesian religious life is far away ahead of us*. Pengakuan jujur itu disampaikan dalam seminar Internasional di Radison hotel Yogyakarta Indonesia bersama-sama penulis baru-baru ini.

Sumbangan Islam terhadap nasionalisme tidak perlu diragukan. Data empiris, historis, serta normatif cukup kaya. Dengan demikian dikotomi Islam dan Nasionalisme adalah sebuah wacana yang tidak bisa dipertanggung jawabkan. Sebagai contoh, dokumen historis text resolusi jihad bisa dipertimbangkan: Kontribusi Hasyim Asy'ari (1871-1947), baik bagi pemikiran keagamaan NU maupun bagi kedaulatan Republik Indonesia, adalah *fatwa*-nya yang dikenal luas sebagai *Resolusi Jihad* yang dikeluarkan pada bulan Oktober 1945:

1. Kemerdekaan Indonesia yang telah diproklamarikan pada tanggal 17 Agustus 1945, harus dipertahankan.
2. Pemerintahan RI yang satu-satunya pemerintahan yang sah harus dipertahankan dengan harta maupun jiwa.
3. Musuh-musuh Indonesia khususnya orang-orang Belanda yang kembali ke Indonesia dengan menumpang pasukan sekutu (Inggris) sangat mungkin ingin menjajah kembali bangsa Indonesia setelah Jepang ditaklukkan.

(Bersambung ke halaman 12)

¹ Dipresentasikan pada Seminar Nasional: "Nasionalisme Sudah Mati", bersama Arif Budiman di DRD, Jateng 8 Pebruari 2003.

Perjalanan Menuju Istana Merdeka

Selangkah Lagi!

SBY vs Mega

Oleh: Iwan Kurniawan

Dengan tidak adanya pemenang utama dari hasil pemilihan presiden 5 Juli lalu dapat dipastikan bahwa pesta demokrasi bangsa Indonesia masih akan berlanjut sampai bulan September mendatang. Di kampanye pilpres yang lalu setiap pasangan capres-cawapres boleh saja yakin bahwa dirinya bakal mendulang suara terbanyak dari rakyat untuk dapat lolos ke putaran selanjutnya, namun suara rakyat pulalah yang membuktikan siapa kandidat yang akan maju ke putaran kedua pemilihan presiden.

Pasangan Susilo Bambang Yudoyono-Jusuf Kalla membuktikan dirinya sebagai pasangan terpopuler menduduki peringkat teratas perolehan suara meninggalkan lawan-lawan politiknya. Kenyataan di lapangan memang membuktikan bahwa SBY memang diuntungkan oleh popularitasnya ketimbang mesin politik.



(Bersambung ke halaman 5)

Catatan dari Meja Redaksi

Oleh: Mohamad Setiawan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmah dan petunjuknya, sehingga Buletin Mentari Timur dapat terbit sesuai waktunya dan mudah-mudahan dapat selalu menambah pengetahuan dan wawasan ke-Islaman kita senua.

Masih di dalam gemuruhnya pemilihan presiden RI, maka Buletin Mentari Timur mencoba menampilkan artikel

(Bersambung ke halaman 4)

Info Indonesia Muslim Foundation

Oleh: Ari Firmandi

Assalamu alaikum wr.wb.

Di akhir bulan Juli dan awal Agustus ini, kami mulai disibukkan oleh rangkaian kegiatan yang merupakan bagian dari program IMF yang telah disusun sebelumnya di awal tahun ini. Dimulai pada akhir Juli ini dengan pelaksanaan pesantren kilat yang *Insy Allah* akan diadakan tanggal Juli 31 hingga 1 Agustus. Acara ini merupakan program utama IMF yang telah sukses dilakukan di tahun-tahun sebelumnya yang berfungsi sebagai proses pembelajaran umat muslim di Los Angeles untuk segala umur. Di bagian lain, pada awal Agustus nanti, IMF akan mengadakan *camping* yang difokuskan kepada kalangan remaja dan anak-anak. (Lihat pengumuman!)

Dialog Lintas Agama



KJRI menyelenggarakan diskusi lintas agama tentang **Jihad** dan **Ijtihad** sebagai landasan kerukunan dan etos kerja dalam membangun Indonesia. Diskusi menampilkan dua orang pembicara, yaitu:

- (1) Pendeta Josias L. Lengkong, M.Th., Ph.D (Islamolog/Rektor Institut Teologi "Kalimatullah", Jakarta)
- (2) Mun'im A. Sirry, M.A. (kandidat Ph.D di UCLA/dosen Universitas Paramadina, Jakarta)

Acara ini dipandu oleh Bapak Emile Mailangkay sebagai moderator, bertempat di Lantai 5 KJRI Los Angeles, tanggal 17 Juli yang lalu.

Yang menarik dari diskusi ini adalah pembahasan pengertian Jihad dan Ijtihad dari perspektif agama kristen. Pendeta Lengkong membahas lebih jauh konsep dua kosa kata ini dengan mengupas pengertian kata-kata tersebut dalam makna eksegetikal dan otentiknya.

Sedangkan pembicara kedua dari diskusi ini, Bapak Mun'im Sirry, banyak membahas pengertian kedua kata ini dengan menguraikan dampak-dampak hasil dari jihad dan ijtihad terhadap pengaruh global maupun domestik. (AF)

IMF Akan Menyelenggarakan

Youth Camp 2004 (YC-2k4)

Pelaksana

A.I.R* (All Islamic Remaja) bekerja sama dengan Perkumpulan Pengajian Los Angeles dan Pengajian Reseda

Tempat/Tanggal

Castaic Lake, CA

(40 miles Northwest of Los Angeles)

6-8 Agustus 2004

Kegiatan

Praktek pendidikan agama, kegiatan remaja, hiburan, olah raga dan kegiatan positif menarik lainnya

Biaya

**Peserta Youth Camp = \$25/keluarga
Khusus Murid Sekolah Islam IMF-Pengajian Los Angeles = \$10/orang**

Transportasi

Chartered Bus

Pendaftaran

Fatimah (818.730.6304)

Ibu Henny Avat (626.962.1632)

Ibu Novi Zulkifli (818.362.7805)

* A.I.R adalah organisasi remaja Islam Indonesia yang baru dibentuk oleh murid-murid remaja dari Sekolah Islam IMF-Pengajian Los Angeles

IMF akan menyelenggarakan

"PESANTREN KILAT" 2004

**Bersama Bapak Syamsi Ali
Tanggal 31 Juli - 1 Agustus**

**Tempat Masjid Omar ibn Al-Khattab
1025 W. Exposition Blvd
Los Angeles, CA 90007**

Hubungi:

Farhat Ambadar 323.734.5133

Kegiatan

**Ceramah agama, shalat berjamaah,
makan bersama dan kegiatan islami
lainnya**

Apa kata mereka?

Tentang Hasil Pemilihan Umum Presiden 2004 Putaran Pertama

Rubrik ini akan memfokuskan kepada pendapat dari masyarakat mengenai hasil dari pemilihan presiden yang lalu dan ekspektasi mengenai pemilihan umum presiden putaran kedua September 20 yang akan datang..

Mohamad Akil, Anggota Komisi IV DPR-RI 1999-2004, Wakil Golkar dari Provinsi Riau, Jakarta

Pendapat umum mengenai hasil pemilu:

"Hasil akhir pilpres yang lalu cukup memberikan hasil yang di luar dugaan. Ternyata kecenderungan yang ada sekarang adalah kepopuleritasan seorang kandidat presiden lebih memegang peranan penting dibandingkan dengan mesin politik itu sendiri.

Contohnya kalau kita bandingkan dengan PAN yang sudah cukup established dengan banyaknya anggota Muhammadiyah yang tersebar di pelosok Tanah Air. Atau Megawati dengan PDI-nya sebagai pemenang di Pemilu 1999, belum lagi dengan calon dari partai merger Golkar dan PKB; kesemuanya menunjukkan bahwa gejala kepopuleritasan seorang kandidat lebih menonjol di pemilu ini".

Tentang calon yang berbasis Islam yang kuat tidak mampu berbuat banyak

"Hingga saat ini tidak ada pemimpin Islam yang dominan, dalam arti tidak ada kesatuan suara dari pemimpin-pemimpin Islam, seperti Amien, Hamzah ataupun Gus Dur untuk berdiri di belakang kepentingan Islam itu sendiri. Walaupun disadari bahwa kekuatan riil masyarakat Islam sangatlah besar. Dengan demikian, suara dari pemilih yang beragama Islam pun menjadi tersebar ke berbagai partai-partai Islam".

Mengenai hasil Debat resmi oleh KPU

"Pengaruh debat ini terhadap masyarakat masih tergolong kecil. Ini bisa dikarenakan budaya kita yang masih belum menerima sistem debat tersebut. Lalu, kalau kita melihat debatnya sendiri, acara tersebut masih tergolong belum betul-betul dibilang sebagai debat. Karena masih belum dilaksanakan secara terbuka. Saya lebih cenderung mengatakan acara yang kemarin itu sebagai dialog dibandingkan dengan debat".

Pendapat mengenai harapan dari pilpres II: Mega vs SBY

"Harapan saya adalah siapapun pemenang dari pilpres II yang akan datang adalah presiden nanti bisa memberikan perbaikan di lima elemen pokok, yaitu pemulihan/stabilitas keamanan, penegekan hukum, pemberantasan KKN, penciptaan lapangan kerja dan perbaikan ekonomi".

Emil Arifin, Alumni & Mantan Pengurus Permias Los Angeles'82, Jakarta-Los Angeles

"Saya cukup surprise dengan pemilu presiden kemarin yang berjalan lancar. Pemilu kali ini menurut saya juga telah mencerminkan keinginan rakyat sebenarnya terhadap calon-calon presiden yang ada tanpa dimanipulasi oleh adanya kepentingan-kepentingan pihak tertentu.

Contohnya, pada pemilu 1999 yang lalu, Mega dengan PDIP-nya yang secara jelas memenangkan pemilu dan sewajarnya ia terpilih menjadi presiden RI kala itu, tapi kita tahu yang menjadi presiden adalah Gus Dur. Sekarang ini rakyat benar-benar bisa memilih calonnya secara langsung tanpa perantara. Saya angkat topi untuk KPU Pusat atas jerih payahnya menyelenggarakan pemilu.

Mengenai prediksi pilpres kedua, saya rasa SBY akan dapat mengungguli Mega. Karena secara pribadi dia lebih matang. Walau banyak orang yang menilai dia seringkali lamban dalam merespon sesuatu hal, tapi bisa jadi hal itu merupakan cerminan dari karakter hati-hati yang dimilikinya. Kalau dicap lamban, tapi buktinya dia yang paling cepat menentukan Kalla sebagai calon wapres dibanding kandidat-kandidat lain".

Nadia Aidila, Corporate Legal Jr. Associates, Jakarta

"Walaupun saya agak sedikit kecewa karena presiden pilihan saya kalah, saya masih akan tetap untuk turut berpartisipasi dalam pemilihan putaran kedua nanti. Karena iklim politik di Indonesia sekarang sudah semakin demokratis. Makanya sayang kalau suara saya ini tidak dipergunakan kembali.

Lalu, yang saya harapkan, untuk putaran kedua ini perlu kita waspadai jangan sampai adanya gejala money politics di lapisan masyarakat.

Tapi yang pasti siapa pun pemenangnya nanti harus bisa memberikan hasil yang lebih baik dari pemerintahan yang lalu. Kalau memang seandainya Mega akan terpilih kembali, sudah sangat sewajarnya dia harus memperbaiki kinerja di kepemimpinan berikutnya. Dan siapa pun pemenangnya harus bisa membangun perekonomian yang stabil, memperbaiki sumber daya manusia, meningkatkan pendidikan dan menciptakan keamanan yang stabil".

Agus Djajaputra, Pensiunan, Los Angeles

"Secara umum pelaksanaan pemilu presiden di Los Angeles cukup baik. Kerja sama antara masyarakat dengan pihak PPLN/KJRI dalam pelaksanaan pemilu ini berjalan dengan cukup kompak.

Walaupun saya melihat antusiasme masyarakat agak menurun dibanding 5 tahun lalu. Di tahun 1999, masyarakat yang memilih berjumlah 5,300 dibanding sekarang yang Cuma 1,493. Bisa jadi ini menunjukkan masyarakat yang sudah bersikap apatis atas keadaan nasional sekarang ini.

Dan saya prediksi bahwa pada pilpres kedua nanti SBY akan keluar sebagai pemenang, bukan karena koalisi, tapi karena kepopuleran dia di tengah masyarakat".

Konsep Filsafat Hidup Sunan Drajad

Oleh: Zainuril Muflih
Penasehat Redaksi Mentari Timur,
Ketua Pengajian Los Angeles

1. **Memangun resep teyasing Sasomo** (*kita selalu membuat senang hati orang lain*)
2. **Jroning suko kudu eling Ian waspodo** (*di dalam suasana riang kita harus tetap ingat dan waspada*)
3. **Laksitaning subroto tan nyipto marang pringgo bayaning lampah** (*dalam perjalanan untuk mencapai cita-cita luhur kita tidak peduli dengan segala bentuk rintangan*)
4. **Meper Hardaning Pancadriya** (*kita harus selalu menekan gelora nafsu-nafsu*)
5. **Heneng – Hening – Henung** (*dalam keadaan diam kita akan memperoleh keheningan dan dalam keadaan hening itulah kita akan mencapai cita-cita luhur*)
6. **Mulyo guno Panca Waktu** (*suatu kebahagiaan lahir batin hanya bisakita capai dengan shalat lima waktu*)
7. **Menehono teken marang wong wuto, Menehono mangan marang wong kang luwe, Menehono busono marang wong kang wudo, Menehono ngiyup marang wongkang kodanan** (*berilah ilmu agar orang menjadi pandai, sejahterakanlah kehidupan masyarakat yang miskin, ajarilah kesucilaan pada orang yang tidak punya malu, serta berilah perlindungan terhadap orang yang menderita*)

Sejarah Singkat

Sunan Drajad yang bernama kecil Syarifudin atau Raden Qasim, putra Sunan Ampel, terkenal karena kecerdasannya. Setelah menguasai pelajaran agama Islam, beliau mengambil tempat di Desa Drajad, Kecamatan Paciran, Lamongan sebagai pusat kegiatan dakwahnya sekitar abad 15 dan 16 masehi. Beliau memegang kendali kepriajaan di wilayah perdikan Drajad sebagai daerah otonom kerajaan Demak selama 36 tahun.

Beliau sebagai wali penyebar agama Islam yang terkenal sosiawan sangat memperhatikan nasib kaum fakir miskin. Ia dikenal lebih dahulu mengusahakan kesejahteraan sosial sebelum memberikan pengajaran. Motivasi lebih ditekankan kepada etos kerja keras, kedermawanan untuk mengentaskan kemiskinan dan menciptakan kemakmuran.

Sebagai penghargaan atas keberhasilannya itu, beliau akhirnya dianugerahi gelar Sunan Mayang Madu oleh Raden Patah, raja Demak pada tahun saka 1442 atau 1520 masehi.

Mentari...

Mentari menyala di sini
Di sini, di dalam hatiku
Gemuruhnya sampai di sini
Di sini, di urat darahku

Meskipun tembok yang tinggi mengurungku
Berlapis pagar duri di sekitarku
Tak satupun yang sanggup menghalangimu
Menyala di dalam hatiku

Hari ini, hari milikku
Juga esok masih terbenteng
Dan mentari kan tetap menyala
Di sini, di urat darahku

(Sambungan dari halaman 1)
Dari Meja Redaksi

yang berkaitan dengan itu sebagai topik utama, yaitu bagaimana sebaiknya seorang muslim bersikap terhadap tanah air yang sesuai dengan ajaran Islam. Juga disampaikan tentang pemilihan presiden tahap ke-2. Diharapkan dengan artikel-artikel tersebut kita dapat bertindak dengan bijaksana, walaupun jago kita telah kalah di tahap ke-1.

Selain topik utama tersebut juga tetap kita sampaikan artikel-artikel tetap lainnya seperti: info makanan halal, info kegiatan IMF, Keislaman dan lain lain. Juga pada terbitan kali ini kita sampaikan artikel-artikel baru seperti: Info Teknologi, Mentari News dan ada filsafat hidup dari Sunan Drajad yang dapat kita ambil hikmahnya. Selamat membaca!

Wassalamu'alaikum Wr.wb.
Redaksi

**Selamat Jalan Sobat..Sampai Bertemu di Tanah Air,
Selamat Berkarya Membangun Bangsa**

Telah hijrah kembali ke Indonesia July 15 lalu setelah dua tahun menjalankan pendidikan di LA, *Mulya Amri*, UCLA Urban Planning, mantan pengemban beasiswa Fulbright.

SOKI OFFICE CLEANER

*Residential, Commercial
Industrial, Domestic Cleaning*

Sokiran Sonojoyo
(323) 851-9972

Lic # 250689-80

Daftar Perkumpulan Pengajian di Los Angeles dan Sekolah Islam Sabtu

1. Pengajian Al-Ikhlas
 - Lokasi: West Los Angeles dan sekitar
 - Kegiatan: Pengajian bulanan (dari rumah ke rumah), Pengajian tafsir malam minggu (kecuali minggu ke-3) di KJRI-LA, mengirimkan santunan ke yatim-piatu dan anak asuh di Indonesia setiap bulan Ramadhan.
 - Penghubung: Teguh, Anthony, Firdaus Hamdi.
2. Pengajian Gemala Pertiwi
 - Lokasi: Orange County
 - Kegiatan: Pengajian Mingguan, pendidikan anak
 - Penghubung: Uyat, Dadang
3. Pengajian Nusantara Muslim California (NMC)
 - Alamat: 2761 Salem CT, San Bernardino, CA 92408
 - Kegiatan: Pengajian 2 mingguan, sekolah Sabtu atau Minggu
 - Penghubung: Yayat, Faisal
4. Pengajian Reseda
 - Alamat: 18635 Keswick St., Reseda, CA 91335, Tel. 818- 345-8004
 - Kegiatan: Belajar membaca dan mengupas isi Al-Qur'an, mengadakan kegiatan yang sifatnya ukhuwah islamiah, seperti family and community gathering dan lain-lain.
 - Penghubung: Darul Ismail
5. Pengajian Los Angeles – KJRI
 - Alamat: 3457 Wilshire Blvd., Los Angeles, CA 90010
 - Kegiatan: Pengajian Bulanan, Memperingati hari-hari besar Islam, menyelenggarakan pendidikan agama Islam.
 - Penghubung: Zainuril Muflih, Dadang Rahmat
6. Sekolah Islam Sabtu
 - Lokasi : Ruang Pengajian KJRI-LA 3457 Wilshire Blvd. Los Angeles, CA 90010
 - Kegiatan : Pendidikan Islam untuk anak-anak dan remaja (usia 4–17 tahun) yang dibagi dalam 5 kelas. Dilaksanakan setiap Sabtu, mulai jam 10.00 am s/d 1.00 pm.
 - Penghubung : Farhat (323-371 4946), Beta (213-453 1838)

Untuk informasi tambahan mengenai pengajian, harap hubungi kami di infopengajian@att.net. Insha Allah kami dapat menjawab segala pertanyaan yang berhubungan dengan kelompok-kelompok pengajian seperti yang tertera di atas. (MS)

Perjalanan Menuju Istana Merdeka

(Sambungan dari halaman 1)

Berbeda dengan SBY, Megawati Sukarnoputri yang diperkirakan banyak pihak mengalami penurunan suara untuk pemilihan capres ternyata masih dapat dukungan cukup luas. Perolehan suara sementara menunjukkan Mega tetap populer dengan menempel ketat peolehan suara SBY. Perolehan suara Megawati diyakini sebagai hasil kerja mesin politik, yakni Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan. Selain PDIP, Mega juga diuntungkan dengan massa Nahdlatul Ulama yang mendukung Hasyim Muzadi dan juga simpatisan partai-partai kecil lainnya. Untuk sementara keputusan Mega menggandeng Hasyim dipuji sebagai taktik politik yang tepat dalam mendulang suara, terutama kaum nahdliyin.

Tabel 1
Hasil Pemilihan Umum Presiden Putaran Pertama

Untuk Wilayah Indonesia			
1	SBY – Jusuf Kalla	35.429.724	33.60 %
2	Megawati – Hazim	27.709.398	26.28 %
3	Wiranto – Solahudin	23.395.207	22.19 %
4	Amien – Siswono	15.687.597	14.88 %
5	Hamzah - Agum	3.228.010	3.06 %
Total		105.449.936	100.0 %

Data KPU, 16-07-2004 pukul 04:43:37

Peolehan suara capres Wiranto justru di luar perkiraan banyak orang. Dengan mesin politik Partai Golongan Karya yang meraup 21 juta suara dalam Pemilu Legislatif 5 April silam ditambah dengan keputusan untuk menggandeng Salahuddin Wahid, cucu pendiri NU, dia diperkirakan akan mendulang suara cukup besar. Tapi ternyata tidak demikian, untuk sementara Wiranto harus puas betengger di posisi ketiga dibawah pasangan Megawati-Hasyim Muzadi.

Terminal terakhir. Boleh jadi itulah kata-kata yang terngiang di benak Capres Amien Rais. Perolehan suara capres dar Partai Amanat Nasional ini jauh dari perkiraan. Amien hanya menempati posisi keempat dengan perolehan suara jauh di bawah saingan terdekatnya Wiranto. Amien yang berada pada barisan terdepan kala rezim Orde Baru tumbang dan tak punya beban di masa lalu ternyata bukan pilihan utama rakyat. Dukungan terhadap Amien yang diharapkan berasal dari Muhammadiyah, Partai Keadilan Sejahtera, dan sepuluh partai kecil lain yang mengusung Siswono Yudo Husodo sebagai cawapres sulit dibuktikan. Boleh jadi rakyat hanya mengenang Amien sebagai tokoh reformasi yang berani, tapi tidak untuk dipilih sebagai presiden.

Jika hasil survey harus diakui sebagai kebenaran, maka pasangan Hamzah-Agum barang kali yang pertama harus mengakuinya. Berdasarkan polling yang dilakukan oleh beberapa lembaga riset, pasangan ini selalu berada di urutan

terbawah. Perhitungan suara KPU juga menunjukkan bahwa Hamzah jauh tertinggal dari empat kandidat lain. Suara Partai Persatuan Pembangunan yang mengusung Hamzah, untuk sementara ini masih belum menunjukkan kinerjanya.

Memang, pelaksanaan Pilpres tak bebas dari kesalahan bahkan kecurangan. Meski masih ada kekurangan di sana-sini, partisipasi dan semangat rakyat seakan menenggelamkan semua ini. Menyebrangi pulau dan menempuh perjalanan lima jam lebih untuk mengantar logistik pemilu tetap dijalani demi tegaknya demokrasi yang diidam-idamkan.

Di Papua sebagai contohnya, suasana pencoblosan tak ubahnya peristiwa adat. Warga memakai pakaian adat menggunakan hak pilih mereka di tempat-tempat pemungutan suara (TPS) pada 5 Juli silam. TPS pun dibangun dengan kondisi sangat sederhana menjadi tempat warga Jayawijaya menyalurkan aspirasinya. Di beberapa TPS ditemukan keberadaan keranjang tradisional suku Papua yang digunakan sebagai kotak suara. Hal ini terjadi karena kotak suara belum sepenuhnya tersalurkan. Di Nanggroe Aceh Darussalam, kardus bekas malah dijadikan pengganti bilik suara yang tak tersedia.

Penghuni sebuah panti jompo di Balikpapan, Kalimantan Timur, seolah tidak mau ketinggalan. Meski harus dituntun oleh petugas TPS, mereka tetap menyalurkan aspirasinya dengan penuh semangat. Tubuh yang renta seolah tidak sanggup menahan keinginan mereka untuk terlibat dalam proses pemilihan langsung presiden yang akan menentukan wajah negeri ini di masa mendatang.

Rakyat memang tidak pernah setengah-setengah. Memilih presiden secara langsung meski baru pertama kali diadakan, mereka tetap menjalaninya dengan segala keterbatasan. Terbukti berlangsung lancar dan aman. Dan yang perlu diingat, siapapun yang terpilih menjadi Presiden nanti, semoga dia dapat mengemban amanat rakyat dan tidak lupa dengan janji-janjinya selama kampanye. Karena anda dipilih bukan untuk bagi-bagi kekuasaan, tapi lebih sebagai pengayom dan pelayan masyarakat. Dan marilah kita dukung bersama-sama demi kemajuan bangsa Indonesia tercinta ini. *(Dikutip dari Berbagai Sumber)*

Lulus Ujian Politik

Sumber: Jawapos.com

Bangsa Indonesia lulus ujian politik. Bahkan nilainya 10, lulus dengan sangat terhormat. Siapa yang bakal menjadi presiden melalui pemilihan langsung kemarin itu adalah perkara nomor dua. Masalah pokoknya adalah perilaku bangsa ini dalam menyikapi pemilihan tersebut yang tenang, biasa – biasa saja, tidak berlebihan, tetapi juga tidak pasif. Tidak nampak emosi dan tidak tampak nafsu berlebihan untuk dukung-mendukung capres-cawapres. Indikasi tersebut bisa digunakan sebagai parameter bahwa bangsa Indonesia telah cukup dewasa dan matang dalam berpolitik.

Capres-cawapres boleh berkampanye sekuat tenaga. Mulutnya boleh berbisa-busa di atas panggung kampanye untuk menjual program politik kepada calon pemilih. Namun para pemilih menerimanya dengan cerdas. Tidak mudah terpengaruh janji-janji politik. Tidak terusik untuk menyikapi janji-janji politik itu dengan penerimaan yang tanpa pertimbangan akal sehat.

Misalnya hal tersebut diperlihatkan ketika kemarin mereka menggunakan hak pilihnya. Mereka terkesan telah menemukan capres-cawapres yang bakal dicoblos tanpa terpengaruh kampanye.

Hasilnya pun sementara diperlihatkan bahwa perolehan suara partai besar yang signifikan dalam pemilu legislatif 5 April 2004 justru tidak paralel dengan perolehan suara capres-cawapres yang diajukannya dalam pemilihan presiden kemarin.

Dengan kata lain, simpatisan partai pun saat ini semakin kritis. Saat pemilu legislatif, mereka mencoblos partainya sendiri. Tetapi ketika pemilihan eksekutif (presiden), mereka tidak memilih capres-cawapres dari partai politiknya.

Mengapa hal ini terjadi? Ada beberapa hal. Pertama, pemilihan presiden tidak lagi sepenuhnya bisa diikat oleh kesamaan partai dalam memberikan suaranya terhadap capres-cawapres. Ketika harus menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan presiden, mereka simpatisan partai itu telah menjadi warga negara yang merdeka. Bebas memberikan suaranya kepada capres-cawapres manapun yang dianggap layak dipilih.

Kedua, faktor kualitas tokoh capres-cawapres yang diajukan partainya. Sangat mungkin kualitas atau bahkan kapasitas dan kredibilitas capres-cawapres yang diajukan partainya dianggap tidak memadai. Karena itu, simpatisan partai mempertimbangkan untuk mengalihkan suaranya kepada capres-cawapres lain yang dianggap lebih berbobot. Dan hal tersebut sepenuhnya menjadi kedaulatan individu.

Tetapi yang patut kita beri simpati dan respek, para pemilih kemarin memiliki keberanian untuk tidak terikat lagi pada sekat-sekat primordial ideologi partainya.

Mereka pun tidak mau dipaksa, diarahkan, dan dikondisikan untuk memilih capres-cawapres manapun yang dianggap tidak sesuai dengan selera pribadi. Mereka bebas menggunakan hak pilihnya sesuai persepsi serta harapan-harapan politiknya lima tahun ke depan.

Selamat bagi bangsa Indonesia yang telah menggunakan hak pilihnya dengan bebas dan mandiri. Anda layak dapat bintang. *(IK)*

Benang Tailor

Jahit Celana, Baju dan Perubahannya
untuk Pria dan Wanita

Muali Dawam

450 S. Normandie Ave # 110
Los Angeles, CA 90020
Tel: 213-736-7363

Laporan Pandangan Mata oleh Ari Firmandi
Suasana Pemilu di Los Angles

Pelaksanaan pemilihan umum presiden di Los Angeles tanggal 5 Juli lalu berjalan dengan lancar dan tanpa kendala yang berarti. Walaupun jumlah pemilih yang langsung datang ke TPS di Kantor Konsulat Jendral RI di Wilshire Blvd menurun dibandingkan dengan pemilu legislatif 5 April yang lalu, namun jumlah total suara yang masuk ke dalam perhitungan suara menunjukkan peningkatan yang berarti.

Antisipasi dari pihak panitia bahwa dari dari TPS yang tersedia akan lebih dipadati dengan pemilih dibanding pemilu April lalu seiring dengan bertepatan dengan hari libur nasional Amerika, *Independence Day*, tidak menjadi kenyataan. Yang terlihat justru kelenggangan pada beberapa *span* waktu tertentu dari pukul 12 siang hingga 6 sore.

Banyak pemilih yang justru menentukan sikap untuk memilih suara melalui pos. Hampir 2/3 dari suara sah yang masuk adalah berasal dari pengiriman pos. Kemudahan yang diberikan oleh Panitia Pemilihan Luar Negeri (PPLN) Los Angeles memilih melalui pos membuat banyak orang untuk *stay* di rumah. Bisa dikaitkan bahwa hari libur nasional tidak malah membuat orang ingin pergi mencoblos di TPS. Dapat dimengerti dengan kondisi geografis Los Angeles yang begitu luas membuat orang untuk enggan bepergian, terutama di hari libur yang justru disakralkan oleh banyak residen LA sebagai hari "tidur" nasional.

Lalu, terlihat juga begitu banyaknya pemilih-pemilih yang datang luar Indonesia. Diperkirakan pemilih-pemilih yang *non-resident* LA ini berada di kisaran 10% dari jumlah suara yang masuk melalui TPS. Ketika beberapa dari mereka yang datang dari jauh ini ditanya mengenai kunjungan mereka di sini sebagian besar menjawab kedatangannya adalah untuk berlibur di Los Angeles atau sekedar menjenguk sanak-saudara di sini. Bahkan ada yang berbangga pula bahwa kesempatan untuk mencoblos di luar negeri ini adalah kesempatan yang langka, karena tidak akan berulang begitu saja kepada sebagian besar orang yang menetap dan tinggal lama di Tanah Air.

Tabel 2
Hasil Pemilihan Umum Presiden Putaran Pertama
Di Los Angeles

Rincian Suara Sah			
1	Megawati – Hazim	749	50.2 %
2	SBY – Jusuf Kalla	485	32.5 %
3	Amien – Siswono	149	10.0 %
4	Wiranto - Solahudin	106	7.1 %
5	Hamzah - Agum	4	0.3 %
Total		1,493	100 %
<i>Data PPLN Los Angeles, 15-07-2004</i>			

Rincian Pemilih		
1	Melalui TPS – suara sah	453
2	Melalui pos – suara sah	1,040
3	Melalui TPS – tidak sah	2
4	Melalui pos – tidak sah	108
5	Jumlah pemilih terdaftar	3,354
<i>Data PPLN Los Angeles, 15-07-2004</i>		

Gegap Gempita Pilpres di TPS
One..Two..Action..Click!



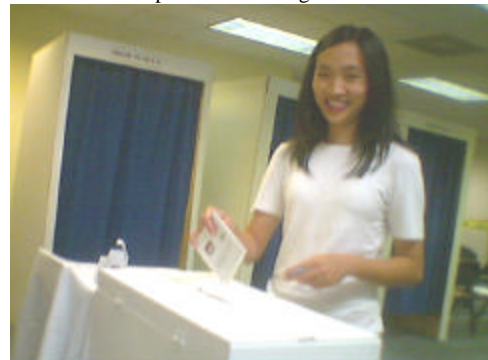
Serah Terima Suara dari KPPSLN 1 kepada PPLN



Bergaya Setelah Bekerja Keras



Hirup Pikuk Perhitungan Suara



Reporter Voice Of America Pun Tak Mau Ketinggalan

Ke Mana Membeli *Halal Food*?

(Sambungan dari edisi bulan lalu)

Ketika perut lapar mengusik anda yang sedang di dalam perjalanan di seputar LA, namun tidak tahu hendak ke mana ingin mencari makanan halal, pergi lah ke tempat-tempat di bawah ini. Barangkali pula ada diantara kita yang mempunyai kegemaran untuk berpindah-pindah tempat sekedar mencicipi pilihan makanan yang baru seiring dengan keinginan untuk bersila-turahmi dengan saudara-saudara muslim dari bangsa lain di tempat baru, *listing* restoran di bawah ini Insya Allah akan menjadi hal berguna. (SUD)

Asian Grocery and Halal Meat
Grocery Stores, Halal Meat/Food
14204 Brookhurst St.
Garden Grove - California - 92843
714-636-2293

Asian Kitchen & Halal Tandoori
Food and Dining Restaurants, Catering
10406 Venice Blvd.
Culver City - California - 90232
310-559-9644

Asian Sweets and Spices
Grocery Stores, Halal Meat/Food
18181 S. Poiner Blvd.
Artesia - California - 90701
562-809-3191, 562-402-4690

Bella Ragazzi
Restaurants, Catering
3655 S Grand Ave #C2
Los Angeles - California - 90007
Contact: Morrad Irsane
213.746.1823, 213.746.2948
info@bellaragazzi.com
www.bellaragazzi.com

Bilal Halal Restaurant
Halal French-Italian eatery, Catering
1117 W. Manchester Blvd. Ste # G
Inglewood - California - 90301
310-641-4435

City Halal Food Market
Halal Meat/Food, Grocery Stores
4202 El Cajon Blvd
San Diego - California - 92105
619-640-0634

Green Foods
Halal Meat/Food, Grocery Stores
320 North Graves Ave.
Oxnard - California - 93030
800-777-4430

Halal Foods A Bit Of California
Halal Meat/Food, Grocery Stores
10644 Garden Grove Blvd
Garden Grove - California - 92843
(714) 636-5075

Halal Products
Groceries, Halal Meat/Food

1210 West Diamond Ave. Ste 1100
Anaheim - California - 92801
(800)978-7364, (714)953-2703

Islamic Food Mart
Grocery Stores, Halal Meat/Food
960 S. Vermont Ave.
Los Angeles - California - 90005
213-383-2583 and 213-383-3582

Islamic Halal Tandoori Restaurant
Restaurants, Catering, Banquet
3414 W. ball Riad - Suite A
Anaheim - California - 92804
714-827-4070

Jahan Super Market
Groceries, Halal Meat/Food
1112 N. Brookhurst
Anaheim - California - 92801
714-774-7070, 714-774-4170

KFC (Halal)
Restaurants, Catering
13313 Artesia Blvd
Cerritos - California - 90703
562-926-7676

KFC/ Taco Bell (Halal)
Fast Food Store, Catering
13313 Artesia Blvd.
Cerritos - 90703
562-926-7676

Manchester Live Poultry
Halal Meat/Food Groceries
5602 Manchester Blvd
Westchester, CA 90045
310-338-9646

"July Special..."

Seperti biasa terima kasih setinggi-tingginya kepada: Allah SWT, pihak sponsor, Paguyuban Masyarakat Indonesia Los Angeles (PMILA) serta para jemaah pengajian di LA. *Special thanks* juga buat Mulya Amri atas usaha reinkarnasi liriks sakral lagu *Mentari*. Kali juga kami dengan bangga bahwa Mentari Timur selangkah lebih maju dengan aksesibilitas online. Harap pergi ke www.pmila.com/mentari/mentari.htm untuk melihat-lihat edisi yang lalu. Dikenalkan pula rubrik yang baru *Mentari News*, bersisi berita-berita aktual, yang saat ini terbagi menjadi tiga bagian, sports, computers dan geo-politics. Dan juga tak luput yang baru dari kami, *Kumpulan Hadist*, pengganti sementara rubrik kumpulan doa yang akan dimuat secara bergiliran.

WARUNG ASIA MAKMUR

GROCERIES & DELI

Tersedia:

Makanan/masakan Indonesia dan lokal, majalah/koran lokal serta Indonesia, pakaian muslim, batik, bordiran dan lain-lain serta *halal* meat (special order). For free delivery, please call 818.982.0918 or 818.345.8004

8239 Tampa Ave
Reseda-CA 91335
Ph. 818-7730377

Kumpulan Hadist

Membaguskan Suara Ketika Membaca Al-Quran

Berkaitan dengan diselenggarakannya Seleksi Tilawatil Quran (STQ) Nasional di Lampung, berikut kami kutipkan hadist tentang membaguskan bacaan Al-Quran.

Beliau s.a.w. juga memerintahkan untuk membaguskan suara ketika membaca Al-Qur'an. Beliau s.a.w. bersabda: "Hiasilah Al-Qur'an dengan suara-suara kamu. Karena sesungguhnya suara yang bagus itu menambah kebaikan Al-Qur'an. (Bukhori; Abu Dawud, Darimi, Hakim dan Tamam Ar-Rozi ---sahih).

Sesungguhnya orang yang paling baik suaranya ketika membaca Al-Qur'an adalah orang yang apabila kamu mendengarnya membaca, kamu mengira ia takut kepada Allah. (Ibnu Mubarak; Ad-Darimi, Ibnu Nashr, Thobroni dan Abu Na'im; Adh-Dhiya' --->sahih).

Rosulullooh Muhammad s.a.w. bersabda: PELAJARILAH KITAB ALLAH, PELIHARALAH IA DAN SIMPANLAH IA, serta BERLAGUlah dengannya. Demi Dzat yang jiwaku berada pada kekuasaan-NYA, sesungguhnya ia (AL-QUR'AN itu) lebih mudah lepas daripada unta (Makhadh) di dalam ikatannya. (Ad-Darimi dan Ahmad --->sahih).

Dan beliau s.a.w. bersabda: Tidaklah termasuk ummat kami, orang yang tidak melagukan Al-Qur'an. (Abu Dawud dan Al-Hakim dan disahihkan olehnya serta disepakati oleh Adz-dzahabi). Tidak pernah Allah mengizinkan kepada sesuatu sebagaimana Allah mengizinkan (dalam lafzh lain dikatakan: seperti ijinNYA) kepada Nabi, bagusnya (dalam lafzh lain: merdunya) suara untuk berlagu dengan Al-Qur'an dan mengeraskannya. (Bukhori, Muslim, Ath-Thohawidan Ibnu Mandah).

Rosulullooh s.a.w. bersabda kepada Abu Musa Al-Asy'ari r.a: Sekiranya engkau melihatku ketika aku mendengarkan bacaanmu tadi malam, maka sesungguhnya engkau telah diberi satu mizwar (suara yang bagus -> pendapat ulama) di antara mazamir keluarga Dawud (Nabi a.s.). Maka berkatalah Abu Musa seandainya aku mengetahui tempatmu, maka niscaya aku akan mengelokkan suaraku untukmu. (Abdur-Rozzaq; Bukhori, Muslim Ibnu Nashr dan Al-Hakim).

Membetulkan Imam

Ketika kita shalat berjamaah dan kadang-kadang imam melakukan kesalahan, Rosulullooh Muhammad s.a.w. telah menyari'atkan untuk membetulkan imam apabila ia keliru membaca.

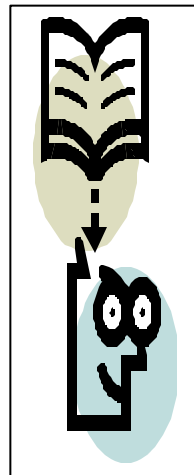
Diriwayatkan bahwa:

Beliau s.a.w. melaksanakan suatu sholat, lalu membaca dan beliau keliru. Tatkala beliau selesai sholat, beliau s.a.w. bersabda kepada Ubay, "Apakah engkau telah sholat bersama kami?" Ubay berkata: benar. Beliau s.a.w. bersabda, "Apa yang telah melarangmu untuk membetulkan aku?" (Abu Dawud, Ibnu Hibban, Thobroni dan Ibnu 'Asakir; Adh-Dhiya' --->sahih).

Dari Sahal bin Sa'ad ra. berkata: Rosulullooh s.a.w. bersabda: "Bila nampak sesuatu (yang salah) kepada seseorang dalam sholatnya, maka hendaklah ia memberi peringatan, yaitu dengan membaca tasbih (Subhanallooh) bagi laki-laki dan dengan bertepuk tanganbagi perempuan". (Bukhori dan Muslim).

Usman bin Abi'l-'Ash ra. berkata kepada Rosulullooh Muhammad s.a.w.: Wahai Rosulullooh s.a.w., sesungguhnya setan telah berada di antara aku dan sholatku, serta bacaanku dikelirukan olehnya. Kemudian Rosulullooh s.a.w. bersabda, "Itulah setan yang disebut Khinzab, apabila engkau merasakannya, maka memohonlah perlindungan kepada Allah daripadanya dan meludahlah (At-Taflu = meniup dengan sedikit ludah) kesebelah kirimu tiga kali". Ustman berkata, "Kemudian aku melakukannya, maka Allah menjauhkannya dari sisiku. (Muslim dan Ahmad).

Sekolah Islam Sabtu



Setiap hari Sabtu
10 am - 1 pm

Biaya Pendidikan

\$ 40 / 1 Anak

\$ 75 / 2 Anak

\$ 100 / 3 Anak

Hubungi:
Farhat Ambadar
323.734.5133
(Cell) 323.371.4946
Beta Muflih
213.453.1838

Terselenggara Berkat Kerja Sama antara
IMF dan Pengajian Los Angeles

20/20 Electronics & Furniture

Computers & Furniture Expert
Sales, Repair & Assembly

Margono Wiryadimedjo
(213-387-3227) • (213) 284-1826

margono98@yahoo.com

**Prayer Schedule for Los Angeles, CA
(Jumad Awal/Jumad Thani 1425)
End of July to Mid August 2004**

Date	Day	Rab	Fajr	Sunrise	Dhuhr	Asr	Maghrib	Isha
21	Wed	3	4:19	5:58	1:00	4:45	8:05	9:41
22	Thu	4	4:20	5:58	1:00	4:45	8:04	9:40
23	Fri	5	4:21	5:59	1:00	4:45	8:04	9:39
24	Sat	6	4:22	6:00	1:00	4:45	8:03	9:38
25	Sun	7	4:23	6:01	1:00	4:44	8:02	9:37
26	Mon	8	4:24	6:01	1:00	4:44	8:02	9:36
27	Tue	9	4:25	6:02	1:00	4:44	8:01	9:35
28	Wed	10	4:26	6:03	1:00	4:44	8:00	9:34
29	Thu	11	4:27	6:03	1:00	4:44	7:59	9:32
30	Fri	12	4:28	6:04	1:00	4:44	7:58	9:31
31	Sat	13	4:29	6:05	1:00	4:44	7:58	9:30
1	Thu	14	4:30	6:05	1:00	4:44	7:57	9:29
2	Fri	15	4:31	6:06	1:00	4:43	7:56	9:28
3	Sat	16	4:32	6:07	1:00	4:43	7:55	9:26
4	Sun	17	4:33	6:08	1:00	4:43	7:54	9:25
5	Mon	18	4:34	6:08	12:59	4:43	7:53	9:24
6	Tue	19	4:35	6:09	12:59	4:42	7:52	9:23
7	Wed	20	4:36	6:10	12:59	4:42	7:51	9:21
8	Thu	21	4:37	6:11	12:59	4:42	7:50	9:20
9	Fri	22	4:38	6:11	12:59	4:42	7:49	9:19
10	Sat	23	4:39	6:12	12:59	4:41	7:48	9:17
11	Sun	24	4:40	6:13	12:59	4:41	7:47	9:16
12	Mon	25	4:41	6:13	12:58	4:41	7:46	9:15
13	Tue	26	4:43	6:14	12:58	4:40	7:45	9:13
14	Wed	27	4:44	6:15	12:58	4:40	7:44	9:12
15	Thu	28	4:45	6:16	12:58	4:39	7:43	9:10
16	Fri	29	4:46	6:16	12:58	4:39	7:42	9:09

Masjid Omar ibn Al-Khattab
1025 W. Exposition Blvd
Los Angeles, CA 90007
Tel. (213) 733-9938

King Fahad Mosque
10980 W. Washington Blvd
Culver City, CA 90232
(310) 202- 0432

Islamic Foundation Pasadena
2116 E. Colorado Blvd
Pasadena, CA 91107
Tel: (626) 796-6788

Islamic Center of Reseda
18206 Victory Blvd
Reseda, CA 91335
Tel: (818) 996-9116

Islamic Center of Pomona
420 West Center St.
Pomona, CA 91768
Tel: (909) 620-5131

Masjid Gabriel
1301 E. Las Tu nas Dr.
San Gabriel, CA 91776
Tel: (626) 285-2573

Agamamu Agamamu, Agamaku Agamamu Juga

Oleh: Hamdi Badar

Sangatlah sulit mendefinisikan agama di dunia ini. Kita mengetahui bahwa agama amatlah beragam, dimana kepercayaan seseorang terhadap agama ditentukan oleh pemahamannya kepada ajaran agama itu sendiri. Namun walau bagaimanapun sebagai manusia ia tidak akan mudah melepaskan agama bawaannya. Kepercayaan kepada agama sudah terpatrit di sanubari.

Ketika gereja menguasai Eropa dan menindas para ilmuwan akibat penerimaan mereka yang dianggap bertentangan dengan kitab suci, maka para ilmuwan meninggalkan agamanya. Akan tetapi tidak lama kemudian mereka sadar akan kebutuhan yang pasti sehingga mereka menjadikan hati nurani sebagai alternatif pengganti agama. Namun tidak lama kemudian karena menyadari alternatif itu sangat labil, di mana yang namanya nurani terbentuk oleh lingkungan, latar belakang dan pendidikan, sehingga si A dapat berbeda dengan si B sehingga tidak ada tolak ukur yang pasti.

Setelah itu lahirlah Filsafat Existentialisme yang mempersilahkan manusia melakukan apa saja yang dianggap paling baik atau menyenangkan tanpa memperdulikan nilai-nilai.

Namun hal ini juga tidak dapat menjadikan agama tergusur di dalam diri manusia, Al Quran 30:30 *Fitrah Allah yang menciptakan manusia atas fitrah itu*. Ini yang dinamakan kebutuhan akan agama memang fitrah. Boleh jadi manusia menanggukuhkan kebutuhan itu sekian lama sampai menjelang kematian, tetapi sebelum ruh meninggalkan jasad ia akan merasakan kebutuhan itu. Memang desakan kebutuhan manusia bertingkat-tingkat, misalnya kebutuhan manusia akan air dapat ditanggukuhkan lebih lama dibandingkan kebutuhannya akan udara.

Manusia terdiri dari akal, jiwa dan jasmani. akal atau rasio ada di wilayah-Nya, dimana tidak semua persoalan dapat diselesaikan dan dihadapi hanya dengan akal saja. Suatu karya seni tidak dapat dinilai semata-mata oleh akal, karena yg berperan disini adalah kalbu. Dalam hubungan ini maka IPTEK dan Teknologi Agama sesungguhnya berperan, terutama jika manusia tetap ingin menjadi manusia yang sesuai dengan fitrahnya, sebagai contoh bidang bioteknologi, manusia sudah dapat menciptakan rekayasa genetik dan "cloning," apakah keberhasilan ini akan dilanjutkan sehingga menghasilkan mahluk-mahluk hidup yang dapat menjadi tuan bagi penciptannya sendiri, apakah ini baik atau buruk? Yang menjawab semua itu adalah agama bukan seni atau filsafat. Kalau begitu maka tidak ada alternatif lain yg dapat menggantikan agama. Mereka yang mengabdikan agama terpaksa mencari penciptakan agama baru demi memuaskan jiwanya. Al Quran 3:83, *Selain agama Allah jugalah yang mereka cari padahal kepadanya telah Islam segala sesuatu yang di*

langit dan di bumi. Dengan senang atau terpaksa kepadanya semua akan kembali guna memuaskan jiwa mereka mencari agama lain padahal fitrah seluruh apa-apa yang dilangit dan di bumi serta tubuh dan jasad manusia telah berserah diri (islam) pada kehendaknya dan kepadanya semua akan kembali, baik yang senang kepadanya atau yang terpaksa tanpa pilihannya, semua kembali kesisiNya. Hanya akal dan hatinya yang belum menerima dan mengingkarinya..

Ada salah satu cerita, di mana dijelaskan ada seorang ekstrim yahudi yg sangat benci, jahat dan sebal pada orang islam. Tatkala menjelang mati dia bersiar di depan anak dan familinya dan Rabi-nya bahwa dia telah Islam. Bingung dan kaget pulalah seluruh familinya dan bertanya mengapa engkau katakan demikian, bukankah sewaktu gagahnya kamu dan kita sering menghabisi orang Islam. Maka dia menjawab biarlah hanya orang Islam saja yang mati sedang orang Yahudi tidak pernah mati. Namun suka atau terpaksa sang Yahudi kembali ke hadirat Ilahi, entahlah apa yang terjadi pada diri sang yahudi tersebut, hanya Allah yg berhak menghakimi di akhirat nanti. Kematian tidak dapat dipungkiri, bagaimanapun gagah dan kuatnya fisik dan akal manusia, toh akan kembali pula kepada-Nya.

Mr. Reagan yang dulu gagah bisa memporak-porandakan negara manapun yang ia tidak sukai, suka atau terpaksa ia kembali ke liang lahat. Kebebasan yang sangat *limited* di dunia ini telah diberikan kepada manusia, menerima Islam dengan kesadaran dan seutuhnya tanpa paksaan. Dua jalan yang telah diberikan oleh Al Quran 91:8 *Faal Hamahaa Fujuha Wataqwaha*, yang artinya "Maka Allah menghambakan kepada jiwa itu jalan fasiq dan taqwa, dua jalan ia bebas memilih dan resiko akan ditanggung sendiri" Al Quran 2:256 *Tidak ada paksaan dalam agama*.

Islam di samping mempertahankan diri sebagai agama, maka Islam pun mengakui eksistensi agama lain dan memberinya hak untuk hidup berdampingan sambil menghormati pemeluk agama yang lain. Kita mengakui adanya pluralisme kepercayaan yang lain, walaupun keberadaan agama kita oleh segelintir manusia tidak diakui Al-Quran 6:108 "*Jangan mencerca yang tidak menyembah Allah (penganut lain)*". Al Quran 16:93, "*Seandainya Allah menghendaki niscaya dia menjadikan manusia menjadi satu akan tetapi Allah memberikan kebebasan terhadap manusia, dia tidak menjadikan manusia semua menjadi satu kepercayaan*". Bila seseorang beriman, silahkan, tidak berimanpun silahkan. Keterangan tersebut telah nyata, pertanyaannya adalah apakah kalau kita yang beragama dan juga menunaikan agama serta orang yang tidak percaya (atheis), keduanya mati dan ternyata kita tidak menemukan Tuhan atau tidak ada Tuhan, maka kita semuanya (yang beragama atau tidak) akan selamat. Tetapi kalau seandainya Tuhan itu ada, maka apa yang akan menjadi garansi bagi si atheis? Sedangkan untuk kita yang beragama dan menjalankannya, maka amal-amal kitalah yang akan di perhitungkan. Begitu juga seandainya kalau Yahudi atau

Nasrani itu benar dan masuk surga, maka umat Islam pun ikut di dalamnya, karena kita percaya dengan Nabi Musa dan Nabi Isa (yang disebut sebagai Yesus oleh kaum Nasrani). Akan tetapi kalau umat Islam yang benar dan masuk surga, maka apa yang akan terjadi, karena mereka tidak mempercayai Nabi Muhammad sebagai nabi terakhir. Al Quran 2:15 *Katakan kami beriman kepada Allah dan apa yang diturunkan dan yang diturunkan kepada Ibrahim, Ismail, Ishak, Ya'kub dan yang diturunkan kepada Musa dan Isa dan kami taat apa yang dari Tuhan kami tak membedakan dari antara mereka dan itulah kami orang muslim.*

Kendati kita mempercayai apa yang diturunkan dari Allah mulai dari Injil, Taurat, Zabur serta apa yg dinamakan suhuf Ibrahim Wa Musa. Kalau yang isinya mengajak kepada tauhid semata-mata, kepada yang kita imani. Seperti pada Injil markus 12/29 "Hukum yang utama, dengarlah hai Israel, Tuhan Allah kita Tuhan itu Esa, kasihilah Tuhan Allahmu dengan segenap hati dan jiwa akal budimu dan kekuatan ini yang dideklarasikan Jesus untuk mengajak seluruh orang Bani Israel untuk bersahabat Allahu Ahad (Esa)". Kebenaran hanya dari Allah, Markus 10-18 "Mengapa kita harus ragu hanya menerima saja Muhammad sebagai Last Messenger dan Allah yang Esa dan diikuti sertakan pula dengan amal ibadah yg shaleh, timbullah kemantapan dan ketenangan dan inilah yang dinamakan Islam. Al Quran 3:101 *Hai orang beriman takutlah kepada Allah yang sebenarnya dan jangan mati melainkan ada didalam Islam.*

(Sambungan dari halaman 1)

Oleh: . H. Abdurrahman Mas'ud, Ph.D

Kontribusi Islam Terhadap Nasionalisme

4. Umat Muslim khususnya warga NU harus siap bertempur melawan Belanda dan Sekutu mereka yang berusaha untuk menguasai kembali Indonesia.
5. Kewajiban *Jihad* merupakan keharusan bagi setiap Muslim yang tinggal dalam radius 94 kilometer (sama jaraknya dengan, *masafa* , di mana menjama' salat boleh ditunaikan* oleh santri Muslim). Mereka yang berada dalam radius itu mempunyai tanggung jawab untuk mendukung saudara-saudara Muslim mereka yang tengah berjuang dalam radius tersebut.

Fatwa Hasyim ini diyakini telah mengilhami para santri dalam meningkatkan perlawanan mereka terhadap kaum kolonial, setelah pasukan sekutu berhasil memaksa Jepang keluar dari Jawa pada tahun 1945, dalam satu periode ketika Belanda hampir menguasai kembali sebagian besar kota Surabaya, kota terpenting di Jawa Timur yang selanjutnya dikenal sebagai "kota pahlawan" dikarenakan perlawanan

tersebut. Radikalisme Hashim ini menjadi pukulan telak bagi pemerintahan kolonial, karena ternyata berlawanan dengan teori serta antisipasi Hurgronje bahwa santri Muslim identik dengan kaum sunni yang pasif.² Sungguh, aksi non-cooperative Hashim ini bisa dilihat lebih awal ketika dia melarang masyarakat untuk Saeikeirei, penghormatan penuh kepada kaisar Teno Heika dengan cara menundukkan badan seperti halnya dalam salat dan menghadap ke arah Tokyo pada tahun 1942. Fatwa Hashim yang mengharamkan Saeikeirei menjadikannya dipenjara selama 4 bulan serta cacat pada jari-jemarinya.³ Hal yang sama juga terjadi ketika dia melarang kaum Muslim untuk menunaikan ibadah Haji dengan menggunakan transportasi milik Belanda, sebuah seruan yang membuat bingung seorang penasehat religius Belanda, Van Der Plas pada tahun 1930-an, dan sangat dipatuhi baik oleh santri maupun non-santri Muslim.⁴

Nasionalisme di kalangan santri Muslim Indonesia jelas tidak bisa melupakan model nasionalisme Hasyim Asy'ari diatas. Sikap dan watak dasarnya yang anti penjajah merupakan bagian dari Hubbul watan minal iman. Ajaran ini telah mendorongnya untuk selalu tegar melawan penjajah asing. Santri Muslim Indonesia di kemudian hari menampakkan sikap yang berbeda meskipun masih dalam konteks menjunjung tinggi nasionalisme. Yakni sikap mereka terhadap presiden Indonesia pada dekade 1950-an, masa-masa kritis yang menghadapkan Muslim ekstrim dengan nasionalisme sekuler. Pada dekade itu kaum santri yang diwakili oleh ormas NU memberikan gelar khusus pada presiden Bung Karno Wali alamri daruri bisyasyaukah, (Pemegang kekuasaan negara; effective holder of interim power) di tengah acara alim ulama se-Indonesia di Cipanas Maret 1954. Gelar ini diberikan agar umat Islam tidak bingung dengan gelar Imam NII Kartosuwiryo. Yakni sebuah deklarasi bahwa Sukarnolah presiden Indonesia yang sah bagi seluruh bangsa Indonesia termasuk bagi umat Islam Indonesia.

Sikap umat Islam yang tidak dikotomik ini, lebih bisa difahami jika dirunut sejarah awal umat Islam periode nabi Muhammad saw. Dokumen historis negara Madinah, yang dikenal Sahifatu Madinah jelas sekali mengindikasikan *federal city state of madinah as community, a single unit.* Lengkapnya dokumen ini disebut M. Hamidullah, sejarawan Muslim sebagai *The First Witten-Constitution in the World* dalam arti yang sebenar-benarnya. Cukup di sini mengutip dua poin yang sangat indah dan sempurna, yakni pasal dua dan 25:

﴿ (2) *Verily they constitute a political unit (ummah) as distinct from all the people (of the world)*

² Presepsi Snouck Hurgronje sebagaimana dikutip oleh G.W.J. Drewes, "Indonesia: Mysticism dan Activism," dalam Von Grunebaum, **Uniety and Variety in Muslim Civilization** (Chicago, 1976), hlm. 284-310. Sayangnya Drewes tidak memberikan footnote maupun endnote dalam tulisan ini.

³ Aman, **Op. cit.**, hlm.63-64.

⁴ Ma'sum, **Op. cit.**, hlm. 64.

﴿﴿ (25) and verily the jews of banu Awf shall be considered as community (ummah) along with the believers, for the jews being their religion and for the Muslims their religion, be one client or original member of the tribe; but whoever shall be guilty of oppression or violation (of treaty) shall put to trouble none but his own person and the members of his house.

Karena dalam sejarah sejak abad delapan sampai kini, komunitas ASWAJA (umat mayoritas Muslim) belum pernah berhubungan dengan angkat senjata. Agaknya tidak ada kamus agresi dan pembontakan dalam sejarah komunitas normatif ini. Angkat senjata hanya dibenarkan tatkala defensif melawan tirani, kezaliman, dan ketidakadilan. Tidaklah berlebihan jika pesan jangan dikotomikan Islam dengan nasionalisme berulang kali disuarakan dalam paper ini. Hal ini senada dengan pengamatan John L. Esposito sebagai berikut:

In the development and expression of nationalism and the formation of nations among the Muslim peoples, two trends of nations among the Muslim peoples, 2 trends can be observed. First certain economic and social formation are reached in order to allow nationalism to develop an ideological force. As the medieval socio-economic system disintegrated and modern conditions developed, individual identification with particular social group lessened. The result of the process, with variations, is indeed similar to nationalism in the West Second in the Muslim world, nation building received great impetus from religion, particularly from the anti-imperialist tendencies of Islam. As religious groups extensively participated in the nationalist movements from the Maghrib and Egypt to India and Indonesia, Islam lent a driving force to nation building. Thus although the ummah was transformed into nations, Islam continued to be one of major components of the ideologies of independent Muslim nations.⁵

Sikap nasionalis umat Islam mungkin dewasa ini bisa dihubungkan dengan pluralisme etik yang inklusif. Dengan merujuk pada historitas dan normativitas agaknya inklusivisme dalam wacana keagamaan semestinya bersifat ideologis bukan sesuatu yang taktis-reaktif. Definisi takwa misalnya selama ini bagi komunitas beragama sering diceraikan dengan aspek inklusivisme. Semestinya bagian dari taqwa adalah inklusivisme, yakni kesadaran akan keberadaan Tuhan selama hayat, dan dalam waktu yang sama sekaligus kesadaran akan adanya kelompok dan agama lain (the otherness) yang harus diterima secara alami untuk hidup berdampingan dengan damai (peaceful coexistence). Pluralisme dalam segala bentuknya merupakan Sunnatullah dan sekaligus etika global. Dengan

demikian kelompok yang alergi dengan inklusivisme tidak saja berhadapan dengan mainstream religiusitas, tapi juga tidak bisa diterima oleh masyarakat dunia. Disinilah perlunya pemberdayaan masyarakat Indonesia yang religius dan tanpa pagar meminjam istilah Darmanto Jatman Indonesia without borders. Indonesia yang religius tanpa pagar adalah sebuah bangsa yang hidup di tengah-tengah masyarakat internasional yang sedang mengembangkan global trends and ethics. Sebagai masyarakat dunia yang memimpikan lingkungan "madani", beradab, civilized, masyarakat Indonesia harus menyesuaikan diri dengan etika global ini seperti demokratisasi, pluralisme dan perlindungan kaum minoritas. Relevan disimak tulisan teolog dan filosof Jerman Hanskung:

Not just freedom, but also justice

(Bukan hanya kebebasan, tapi juga keadilan)

Not just equality. But also plurality

(Bukan hanya kesetaraan, tapi juga kebenekaan)

Not just brotherhood, but also sisterhood

(Bukan hanya persaudaraan, tapi juga persaudarian)

Not just coexistence, but peace

(Bukan hanya hidup berdampingan tapi juga kedamaian)

Not just productivity, but solidarity with the environment

(Bukan hanya produktivitas tapi juga ramah lingkungan)

Not just toleration, but ecumenism

(Bukan hanya toleransi tapi juga persaudaraan umat manusia)

Itulah etika global yang sekarang sedang berkembang, termasuk etika yang harus dikembangkan di negara kepulauan ini. Indonesia religius dan tanpa pagar juga berarti idealisasi Indonesia yang tidak dibebani "pagar-pagar" agama, etnis, suku, ras, dan lain sebagainya. Meskipun pagar atau dinding itu telah lama menjulang, biarlah itu menjadi masa lalu. Indonesia baru harus tidak boleh dibebani dengan beban sejarah yang memilukan.

Problem utama masyarakat Indonesia adalah bahwa selama ini masyarakat kita lebih mementingkan budaya lisan dan tangan. Inklusivisme, kampanye kedamaian dengan demikian harus disuarakan secara lisan dan tulisan, serta action. Tradisi mendengar dan baca yang lebih menekankan akal sehat demikian rendahnya hingga menjadikan krisis kolektif berlarut-larut. Sudah selayaknya inklusivisme disuarakan tanpa henti oleh para pakar dengan akal sehat, ulama dan tokoh-tokoh agama dengan hati nurani. Memang impian kita adalah Indonesia religius tanpa pagar. Impian ini akan menjadi kenyataan jika bukan hanya menjadi untai manis para penyair dan lip service kaum politisi.

Umat Islam Indonesia tidak perlu minder dan juga tidak boleh sombong dibanding umat Islam di negara lain.

⁵ John L. Esposito, *The Oxford Ency of the Modern Islamic World*, vol 3, (Oxford Univ Press: 1995), p. 234

Sebagai penutup patut dikutip kesan jujur seorang professor di Jerman, sosiolog Timur Tengah tentang umat Islam Indonesia, Bassam Tibi sebagai berikut:

The political system in Indonesia guarantees the equal standing of all five main religions in the country. Muslims, however, represent 85 percent of the 193 million inhabitants, living on 6.000 of a total of 16.500 islands. On Java alone live 40 percent of all Indonesians. The other four religions - Christianity, Buddhism, Hinduism, and Confucianism - are set on equal level to Islam.

In Indonesia, non-Muslims are not "dhimmis" but citizens of equal standing. Southeast Asia offers a model, for an equal definition of Islam and Christianity which is expanded also to Buddhism, Hinduism, and Confucianism, religions which are not mentioned in Islamic revelations.

Mentari Sports!

Bangsa Indonesia boleh berbangga hati dalam dunia olah raga, dikarenakan mantan pebulu tangkis nasional, peraih medali emas Olimpiade Barcelona 1992, Alan Budikusuma berserta Susi Susanti mendapat penghargaan sebagai pembawa obor pada acara kirab obor (*torch relay*) Olimpiade Athena 2004 di pulau Crete-Athena.

Selama kirab, Alan dan Susi didampingi delapan pengiring dari pihak Samsung Electronics sebagai sponsor resmi pesta olah raga dunia tersebut.

"Saya bangga dipercaya menjadi pembawa obor Olimpiade Athena 2004. Ini akan sangat mengesankan bagi saya. Ini juga merupakan penghargaan yang tidak pernah terbayangkan," ujar Susi kemarin.

Mungkin, lebih dari sekadar bangga, melainkan bahagia tiada tara. Sebab, ada sang suami di sisinya. "Memang banyak atlet yang meraih medali di Olimpiade, namun yang menjadi pembawa obor hanya orang tertentu. Juga kita ini pasangan suami-istri," aku Susi.

Susi memang pantas untuk berbangga hati atas prestasi-prestasinya dalam mengharumkan nama bangsa. Semoga hal ini dapat terus dipertahankan oleh generasi-generasi selanjutnya di masa mendatang. Hidup Indonesia!!. (IK)

Mentari Computers!

Saling berlombanya beberapa layanan webmail seperti *Google*, *Yahoo* dan *Lycos* yang meningkatkan kapasitas e-mail mereka, ternyata juga membuat Microsoft merubah strategi pelayanannya. *Hotmail* yang merupakan salah satu anak perusahaan Microsoft dipastikan akan ikut bertambah kapasitas simpannya.

Rencananya Microsoft akan meningkatkan kapasitas e-mail gratisan di *Hotmail* pada pertengahan bulan Juli ini. Nantinya, layanan *Hotmail* bisa menampung e-mail hingga 250 megabytes (MB). Sebelum dinaikkan, pemilik account *Hotmail* hanya disediakan kapasitas inbox sebesar dua

megabyte. Selain itu, nantinya pemilik account *Hotmail* bisa mengirim attachment berukuran besar hingga 10 megabyte.

Perubahan di layanan *Hotmail* yang diperkenalkan bulan Juni yang lalu akan mengikuti rencana *Google* yang akan meluncurkan layanan e-mail gratis berkapasitas besar. *Gmail*, nama layanan *Google* tersebut, menyediakan kapasitas inbox e-mail gratis sebesar 1,000 megabyte (1 gigabyte) untuk pelanggannya. Sementara *Yahoo* sudah meng-upgrade layanan e-mail gratisannya hingga kapasitas 100 megabyte. (AF)

Mentari Geo Politics!

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mendesak Israel mematuhi hukum internasional, dengan menerima keputusan Mahkamah Internasional (ICJ) yang memutuskan tembok pemisah Israel sebagai ilegal. Meski dengan alasan melindungi warga, namun perlindungan itu harus tetap diselaraskan dengan hukum internasional.

Desakan PBB disampaikan Sekretaris Jenderal (Sekjen) PBB Kofi Annan di sela-sela konferensi HIV di Bangkok, Minggu (11/7). "Saya kira, keputusan ICJ sudah jelas. Sementara kita menerima pemerintah Israel, Israel juga mempunyai tanggung jawab," kata Kofi Annan.

Annan menegaskan, tindakan apa pun yang dilakukan dengan dalih melindungi seluruh rakyatnya, harus tetap dilakukan selaras dengan hukum internasional. Selain itu, juga harus tetap mempertimbangkan dan menghormati hak rakyat Palestina. "Israel, sebagai pihak yang menduduki, juga bertanggung jawab pada kesejahteraan bangsa Palestina," tegasnya.

Penegasan Annan disampaikan setelah Perdana Menteri Israel Ariel Sharon mengutuk keputusan ICJ, Jumat lalu. ICJ secara tegas menyebutkan pembangunan tembok pemisah oleh Israel adalah ilegal. Karena itu, Israel harus segera menghancurkan segala bentuk bangunan yang memutus hubungan dengan Palestina. ICJ sekaligus memerintahkan Israel membayar kompensasi atas kerusakan yang ditimbulkan.

Dengan dalih melindungi warganya, PM Ariel Sharon memutuskan membangun dinding pemisah sepanjang 685 kilometer, lengkap dengan listrik, kawat berduri, dan dektektor gerakan. Hingga saat ini, Israel telah menyelesaikan seperempat dari rencana pembangunan.

Palestina bisa dipastikan menolak pembangunan tersebut. Selain tidak menyelesaikan masalah, pembangunan itu juga "memakan" teritori wilayah Tepi Barat yang seharusnya menjadi bagian Palestina.

Pembangunan itu diyakini menjadi bagian dari strategi Israel untuk mendominasi wilayah tersebut. Sesuai rencana peta perdamaian yang dilahirkan kelompok Kuartet Rusia, AS, Uni Eropa, dan PBB, Palestina akan dinyatakan sebagai negara berdaulat pada tahun 2005. (MW)

Info Teknologi Hand Phone Penunjuk Arah Kiblat

Sumber: *Jawapos.com*

Seiring dengan semakin berkembangnya teknologi pada pesawat telpon cellular atau ponsel, mendorong beberapa produsen telpon untuk berlomba-lomba meningkatkan kemampuan dengan menambah fasilitas-fasilitas yang dimilikinya, sehingga dapat menarik perhatian para konsumen. Satu pangsa pasar yang sekarang mulai dilirik produsen ponsel adalah kaum muslim. Dalam CommunicAsia 2004 yang berlangsung di Singapura, pengunjung dapat menyaksikan dua ponsel yang diciptakan untuk memenuhi kebutuhan umat Islam, yakni LG F7100 dan ilkone i-800.



LG F7100

Tampilan fisik ponsel ini tergolong semi-sliding. Ketika sliding dibuka penuh, layar F7100 akan terlihat seluruhnya. Sedangkan saat sliding ditutup, sebagian kecil layar tetap terbuka. Layar yang terbuka itu menampilkan nama operator, waktu, indikator sinyal, dan baterai.

Dengan menggunakan ponsel ini, anda dapat menentukan arah kiblat di lebih dari 500 kota. Misalnya, Jakarta, Dubai, dan Singapura. Andaikan kota yang diinginkan pengguna belum termasuk dalam daftar, pengguna dapat memasukkan datanya selama mengetahui garis lintang dan bujur kota tersebut.

Ada pula fitur untuk mengetahui jadwal azan. Agar pengguna tak sampai melalaikan kewajiban salat, jadwal azan pada ponsel berantena internal itu bisa dipadu dengan alarm. Fitur lain ponsel berdimensi 96,5 x 45,4 x 21 mm tersebut, di antaranya, MMS, GPRS, layar warna, dan melody composer. Tiga game telah ditanamkan dalam ponsel itu, yaitu Multiply, Submarine, dan Space Ball.

Dalam pameran teknologi informasi dan komunikasi terbesar di Asia tersebut, spesifikasi detail F7100 versi komersial belum diungkapkan. Perkiraan harga juga masih disimpan rapat-rapat. Rencananya, ponsel itu akan dipasarkan pada kuartal ketiga tahun ini

Ilkon i-800

Ponsel i-800 yang ditawarkan perusahaan asal Singapura itu jelas-jelas membidik pengguna muslim. Selain mempunyai fitur penunjuk arah kiblat dan jadwal azan seperti halnya LG F7100, ponsel berbentuk clamshell ini dilengkapi Alquran dan converter kalender Hijriah.

Berbeda dengan LG F7100, i-800 sanggup menentukan arah kiblat di lebih dari 5.000 kota di seluruh dunia. Untuk memanfaatkan fungsi tersebut pengguna cukup meletakkan

ponsel pada posisi mendatar. Dalam hitungan detik, jarum penunjuk pada layar akan mengarah ke arah kiblat. Bila posisi ponsel diubah, sesaat kemudian jarum akan berubah ke arah yang tepat.

Ia juga dilengkapi dengan jadwal azan plus alarm. Saat waktu azan tiba, ponsel bisa diatur supaya mengeluarkan suara azan seperti yang biasa kita dengarkan via radio atau televisi. Menurut penilaian penulis, suara yang dihasilkan terbilang cukup merdu.

"Sedangkan Alquran yang ditanamkan pada ponsel ini dilengkapi dengan terjemahan berbahasa Inggris. Kami sudah memperoleh pengesahan dari Al-Azhar Kairo," ujar M. Ismail, manajer ilkone Asia Pte Ltd ketika ditemui penulis di stan pameran.

Spesifikasi lain i-800, antara lain, berlayar internal TFT 65 ribu warna, layar eksternal berlatar belakang hitam dengan tulisan biru, GPRS, dan MMS. Satu hal menarik, ponsel dengan memori internal 16 MB ini telah mengaplikasikan GPRS kelas 12. Andaikan ada operator seluler yang mendukung kelas GPRS tersebut, pengguna bakal merasakan akses GPRS nan cepat.

Selain pada kartu SIM, pengguna dapat menyimpan hingga 500 nama pada phone book phone memory. Dua game yang tersedia, Othello dan Aero Phoenix, siap dimainkan kapan saja. Soal nada dering, nada dering 40 polynote ponsel itu tergolong nyaring dan jernih. Maklum, i-800 menggunakan chip Yamaha yang dikenal andal dan acapkali digunakan pada ponsel Samsung.

Ismail mengaku Indonesia merupakan salah satu negara yang dipandangnya potensial dalam pemasaran ponsel ilkone. Saat ini pihaknya sedang mencari distributor yang berpengalaman dan berkomitmen tinggi. "Kami berharap bisa segera menetapkan distributor ilkone di Indonesia," ungkapnya.

Kendati didesak berulang kali, ia tetap enggan menyebutkan perkiraan harga jual i-800. "Yang pasti, ponsel ini kami tujukan untuk segmen high-end," jawab Ismail seolah mengajak calon peminat menebak harga jual ponsel berfitur khas itu. Pada Oktober mendatang ilkone berencana meluncurkan ponsel tipe terbarunya, i880, yang dilengkapi dengan kamera dan flash. (IK)



Endah Mirna's Orchid

Flowers, Unique Arrangements
And Any Other Party Decorations

Phones: 310.874.0649

Fax: 310.278.5913

310.801.5433

310.278.7519

Redaksi Buletin dan Kotak Saran

Penanggung jawab:	Dwirana Satyavat
Penasehat:	Zainuril Muflih
Pemimpin Redaksi:	Mohamad Setiawan
Kepala Editor:	Ari Firmandi
Editor:	Sudarmadji Iwan Kurniawan
Materi Keislaman:	Farhat Ambadar
Publikasi/Iklan:	Margono Wiryadimejo
Dokumentasi Foto:	Anto Supriyanto

Segala saran dan masukan baik berupa komentar maupun artikel menarik bagi redaksi Buletin akan kami terima dengan senang hati ke email: inputbuletin@att.net, atau alamat: Redaksi *Mentari Timur*, PO Box 76747, Los Angeles, CA 90076-7365

Pemasangan Iklan dan Bantuan bagi Pengganti Ongkos Cetak

Bagi pihak-pihak yang menginginkan untuk memperkenalkan usahanya maupun produk yang dihasilkan pada buletin ini, kami dengan sangat berterima-kasih menerimanya dengan mencantumkan nama perusahaan atau individu beserta jenis usaha/produk yang dihasilkan dalam bentuk iklan terbatas. Biaya yang diterima akan kami pergunakan untuk mengganti ongkos cetak yang berjumlah kurang lebih 300 eksemplar per edisi.

Untuk informasi lebih lanjut harap menghubungi Sdr. Margono Wiryadimejo di margono98@hotmail.com atau telepon (213) 387-3227.

Selain itu kami juga membuka lebar-lebar uluran tangan dari para pembaca sekalian untuk dengan sukarela menyumbang dalam bentuk uang bagi sekedar pengganti ongkos biaya bagi keperluan pembuatan buletin ini.

Terima kasih,
Redaksi Buletin



Pengiriman Ke Rumah Anda...

Dengan mengganti ongkos kirim sebesar \$12/ tahun, Anda bisa memiliki Buletin Mentari Timur langsung ke rumah Anda. Harap kirim cek ke Indonesia Muslim Foundation dengan jumlah tertera di atas ke alamat buletin.

Kisah Nasrudin

Konon, Nasrudin adalah seorang sufi yang hidup di Anatolia, Turkey pada abad-abad kekhalifahan Islam hingga penaklukan Bangsa Mongol. Beliau terkenal sebagai orang berilmu tinggi, cerdas, arif dan kecerdikannya tak tertandingi. Penampilan Nasrudin sangat sederhana dan bahkan cenderung "nyleneh". karena ketinggian ilmunya Nasrudin dipanggil Mullah (sepadan dengan Kyai). Nasrudin turut mengalami pendudukan Bangsa Mongol di bawah panglima Timur Lenk yang kejam. Timur Lenk banyak sekali melakukan penghancuran kebudayaan, tetapi dengan berbagai kecerdikan, Nasrudin dapat melewati masa ini. Konon, antara lain berkat pengaruh Nasrudin pula lah akhirnya Timur Lenk meninggalkan tanah air Nasrudin, meneruskan pengembaraan barbarinya.

Dalam kisah Nasrudin ini banyak diajarkan kearifan. Kisah Nasrudin ini diwariskan turun temurun sehingga tidak jelas siapa pengarangnya. Dalam buletin ini akan dimuat kisah Nasrudin secara berseri.

Selamat menikmati. (SUD)

===

TEORI KEBUTUHAN

Nasrudin berbincang-bincang dengan hakim kota. Hakim kota, seperti umumnya cendekiawan masa itu, sering berpikir hanya dari satu sisi saja. Hakim memulai,

"Seandainya saja, setiap orang mau mematuhi hukum dan etika, ..."

Nasrudin menukas, "Bukan manusia yang harus mematuhi hukum, tetapi justru hukum lah yang harus disesuaikan dengan kemanusiaan."

Hakim mencoba bertaktik, "Tapi coba kita lihat cendekiawan seperti Anda. Kalau Anda memiliki pilihan: kekayaan atau kebijaksanaan, mana yang akan dipilih?"

Nasrudin menjawab seketika, "Tentu, saya memilih kekayaan."

Hakim membalas sinis, "Memalukan. Anda adalah cendekiawan yang diakui masyarakat. Dan Anda memilih kekayaan daripada kebijaksanaan?"

Nasrudin balik bertanya, "Kalau pilihan Anda sendiri?"

Hakim menjawab tegas, "Tentu, saya memilih kebijaksanaan."

Dan Nasrudin menutup, "Terbukti, semua orang memilih untuk memperoleh apa yang belum dimilikinya."

Catatan: Timur Lenk adalah panglima perang Mongol ketika Otoman dikalahkan bangsa Mongol.

A-Z AUTOMOTIVE, INC.

Foreign & Domestic Cars

Auto Engines Repair • Auto Body • Transmissions • Auto Electric
Air Conditioning • Brakes & Clutches • All Guaranteed & On Time

Majumder A. Taher

4075 ½ W Beverly Blvd, Los Angeles, 90004
Tel: 323.660.1741 Fax: 323.660.1762